

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengembangan Model

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan, yang berupaya membuat suatu produk dalam sistem pembelajaran yaitu pengembangan bahan ajar materi senam lantai untuk Sekolah Menengah Atas Negeri dan Seterajat. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa pengembangan bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

Prosedur pengembangan bahan ajar materi senam lantai ini menggunakan model pengembangan Alessi dan Trollip. Model pengembangan (*ADDIE*) merupakan model pengembangan yang terdiri dari lima atribut yang didalamnya terdiri dari lima tahap. Kelima tahapan tersebut adalah *Analysis, Design, Developmet, Implementation, And Evaluation*):

4.1.1 Hasil Tahap *Analysis*

Tahap *Analysis* ini terdiri dari empat langkah antara lain menetapkan ruang lingkup kajian, mengidentifikasi karakteristik siswa, memproduksi dokumen perencanaan, memproduksi style manual, bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran siswa dirancang berdasarkan pembelajaran siswa lebih menekankan pada kompetensi siswa, dimana selain memahami konsep dan prinsip keilmuan juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang akan di pelajari melalui pembelajaran. Sesuai dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan untuk pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut peneliti mengembangkan bahan ajar materi senam lantai untuk Sekolah Menengah Atas Negeri dan Seterajat yang dapat memvisualisasikan media dalam belajar sehingga siswa dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran secara langsung dengan baik.

Berdasarkan konsep-konsep untuk bahan ajar materi senam lantai yang mampu mengantarkan langsung untuk mengetahui pembelajaran dengan melakukan praktek langsung. Konsep media pembelajara ini di rancang sesuai kebutuhan siswa yang natinya dapat di gunakan langsung oleh guru bidang studi.

Analisis disini bertujuan untuk menyesuaikan bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran siswa yang telah dibuat oleh peneliti. Proses pembelajaran menuntut siswa belajar langsung dan harus aktif dalam membangun pengetahuannya agar mendapatkan pengalaman belajar yang baik. Sementara pendidik hanya sebagai fasilitator dari kegiatan proses pembelajaran.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah memperoleh pengalaman belajar secara nyata melalui pengenalan tentang olahraga senam lantai, untuk mengetahui dan memahami materi dari olahraga senam lantai. Setelah dianalisis langkah selanjutnya merancang bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran siswa tersebut.

4.1.2 Hasil Tahapan *design*

Tujuan tahap perancangan adalah merancang bahan ajar materi senam lantai sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Merancang bahan ajar materi senam lantai ini dilakukan pada tahap kedua yaitu *design phase*.

Hasil-hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis bahan ajar materi senam lantai.

Setelah tahap definisi selesai, baru peneliti menganalisis kebutuhan dari pembelajaran tersebut. Penyusunan tes acuan patokan merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap analisis dengan tahap perancangan. Ini merupakan tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan siswa. Tes yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa. bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran siswa dianalisis sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini dimulai dari menganalisis satuan pembelajaran, analisis bahan ajar materi senam lantai untuk pembelajaran siswa yang telah ada, dan analisis siswa. Adapun langkah-langkah tahap *design* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ide (*Develop initial content ideas*)

Mengembangkan ide merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian (*define*) dengan tahap perancangan (*design*). Merupakan tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan siswa. Tes yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa.

- 2) Melakukan analisis konsep dan tugas (*Conduct task and concept analyses*)

Ide yang akan disertakan pada program bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru harus dilakukan analisis. Hal ini dilakukan terutama untuk membantu merancang rincian dan urutan. Analisis tugas adalah proses menganalisis hal-hal apa saja yang harus dipelajari oleh peserta didik, seperti perilaku dan keterampilan. Dalam pengembangan bahan ajar senam lantai

berbasis buku saku untuk guru ini dimaksudkan untuk mendesain atau merancang bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru yang akan dikembangkan. Format yang dipilih ialah format yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3) Membuat *flowchart* dan *storyboard* (*Create flowcharts and storyboards*)

Flowchart adalah sebuah bagan atau diagram yang menunjukkan bagaimana program berjalan atau mengalir Dalam tahap perancangan peneliti membuat produk dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu rancangan produk bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru. Sebelum tahap rancangan produk dilanjutkan ketahap berikutnya, yaitu bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru perlu divalidasi. Validasi dilakukan oleh para pakar dan para ahli dari materi yang sesuai.

4.1.3 Hasil Tahap Pengembangan (*develop*)

Aspek bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru yang dikembangkan adalah kedalaman ruang lingkup bahan ajar berbasis buku saku untuk guru. Adapun langkah-langkah pengembangan media *shooting* multiguna olahraga basket untuk pembelajaran yaitu:

1. menyusun uraian penyajian bahan yang sesuai di butuhkan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru,
2. membuat bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru semenarik mungkin dan mudah dipahami.

3. materi yang disajikan mampu menjawab setiap gambaran yang dimunculkan di bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru.
4. Membuat bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk guru harus mengikuti pedoman standar olahraga yang baik dan benar.

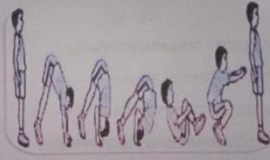
Berikut ini merupakan hasil pengembangan bahan ajar sebelum dan sesudah dilaksanakannya validasi media:

Tabel 4.1

Hasil Revisi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku sebelum dan sesudah

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	 Gambar 4.1 Caver Sebelum dilakukan validasi	 Gambar 4.2 Caver Sesudah dilakukan validasi
	Pada gambar di atas tampak perbedaan antara halaman awal/caver yang telah dilakukan revisi oleh validator. Pada gambarv sebelumnya hanya menggunakan gambar kartun, setelah di validasi lebih pada gambar asli yang di perankan oleh atlet senam lantai secara khusus.	
No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

2.	 2.1 Gambar gerakan guling depan 2. Roll Belakang (Backward Roll) Roll belakang atau guling belakang adalah gerakan menggulingkan badan ke arah belakang. Teknik ini juga melatih koordinasi dan kekuatan tubuh bagian atas. Berikut langkah-langkahnya: 1)Posisi Awal: Duduk dengan kaki ditekuk dan tangan di samping tubuh. 2)Langkah 1: Angkat kaki sedikit dari lantai dan dorong badan ke belakang.	4)Langkah 3: Saat punggung menyentuh lantai, dorong tubuh dengan tangan dan kaki untuk kembali berdiri atau duduk di posisi akhir.   2.1 Gambar dan QR code gerakan guling depan (Dokumen pribadi) 2. Roll Belakang (Backward Roll) Roll belakang atau guling belakang adalah gerakan menggulingkan badan ke arah belakang. Teknik ini juga melatih koordinasi dan kekuatan tubuh bagian atas. Berikut langkah-langkahnya:
	Pada gambar di atas tampak perbedaan antara buku saku sebelum dan sesudah di revisi, pada awalnya hanya menggunakan gambar menggunakan gambar kartun, setelah di validasi lebih pada gambar asli yang di perankan oleh atlet senam lantai secara khusus, kemudian disertakan video langsung yang dapat di lihat oleh si pembanca	

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
3.	3)Langkah 2: Tempatkan tangan di belakang bahu dan dorong lantai untuk membantu tubuh menggulingkan ke belakang. 4)Langkah 3: Gulingkan tubuh hingga kembali ke posisi duduk atau berdiri.  2.2 Gambar gerakan guling belakang 3. Sikap Lilin Sikap lilin adalah gerakan mengangkat kedua kaki lurus ke atas sambil berbaring telentang. Gerakan ini	1)Posisi Awal: Duduk dengan kaki ditekuk dan tangan di samping tubuh. 2)Langkah 1: Angkat kaki sedikit dari lantai dan dorong badan ke belakang. 3)Langkah 2: Tempatkan tangan di belakang bahu dan dorong lantai untuk membantu tubuh menggulingkan ke belakang. 4)Langkah 3: Gulingkan tubuh hingga kembali ke posisi duduk atau berdiri.  Gambar 4.6 pelaksanaan guling belakang setelah di validasi

	Pada gambar di atas tampak perbedaan antara buku saku sebelum dan sesudah di revisi, pada awalnya hanya menggunakan gambar menggunakan gambar kartun, setelah di validasi lebih pada gambar asli yang di perankan oleh atlet senam lantai secara khusus, kemudian disertakan video langsung yang dapat di lihat oleh si pembanca
--	---

Setelah dilakukan pengembangan hasil pengamatan dengan dosen ahli materi dan dan tanggapan guru untuk materi yang diperlukan di perjelas oleh dosen sebagai pendidik secara langsung.

Analisis siswa sangat penting dan dapat dijadikan gambaran untuk mengembangkan diperoleh gambaran bahwa siswa membutuhkan media bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk pembelajaran yang bertujuan menambah pengalaman belajar yang tidak hanya diperoleh dari teori saja akan tetapi dari fakta/kenyataan melalui bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk pembelajaran dengan prosedur kerja tidak berbelit-belit.

Selama proses pengembangan banyak terdapat kendala namun bisa di atasi adapun masalah yang di hadapi selama proses pengembangan ini adalah mencari gambar media untuk pembelajaran, penyesuaian gambar terhadap media. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing, ahli materi. ahli media. Berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi, dilakukan evaluasi produk yang di kembangkan oleh peneliti. Adapun revisi yang disarankan oleh ahli media dan materi sebagai berikut.

Tahap *develop* bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk pembelajaran. Tahap ini terdiri dari:

1. Validasi dan revisi

Bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk pembelajaran yang sudah dirancang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pakar ahlinya atau dosen, kemudian rancangan tersebut dinilai oleh orang-orang yang berkompeten (validator) yang telah memahami prinsip pembelajaran. Validator tersebut terdiri dari dosen. Berdasarkan hasil validasi pakar media, pakar materi terhadap bahan ajar senam lantai berbasis buku saku untuk pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

a. Validasi Materi (Akademisi) bahan ajar senam lantai berbasis buku saku Untuk Pembelajaran Oleh Ahli

Validasi Ahli Materi (Akademisi) bertujuan untuk mengetahui validitas yang diperoleh dari hasil bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Materi (Akademisi) bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

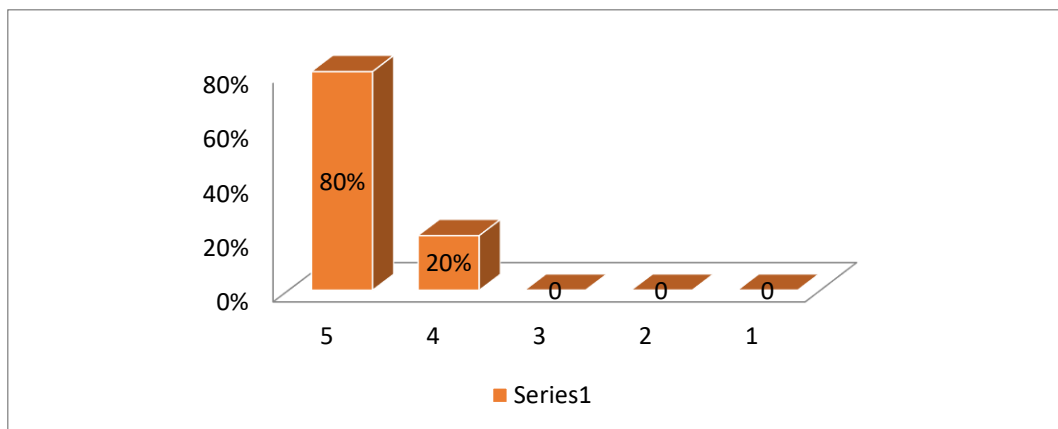
NO	Aspek yang Di Validasi	Skor
1	Buku saku memuat materi sesuai dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku	5
2	Buku saku mencakup semua aspek penting dalam senam lantai, mulai dari dasar hingga teknik	5
3	Informasi dalam buku disusun berdasarkan referensi yang valid	4

4	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat kelas X SMA Sederajat	5
5	Penulisan materi tersusun rapi, logis, dan terstruktur dengan baik	5
6	Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi dan menarik perhatian siswa	5
7	Desain buku saku menarik, tidak membingungkan, dan mudah diikuti oleh siswa	5
8	Buku saku mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mempraktikkan senam lantai	5
9	Buku saku mudah dibawa dan digunakan dalam kegiatan praktik senam lantai	5
10	Buku saku dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar senam lantai	4
Skor yang di peroleh		48

Berdasarkan hasil validitas materi (akademisi) diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata skor 48 dengan pada kategori sangat baik. Hal ini berarti pakar ahli menyatakan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian dikatakan valid sudah dapat di pergunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4.3
Data Persentase Kategori Tingkat Validasi Ahli materi (akademisi)

No.	Skala Nilai	Fi	%
1	5	8	80%
2	4	2	20%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0



Gambar 4.7
Digram data Persentase Kategori Tingkat Validasi Ahli materi (akademisi)

Berikut merupakan hasil tes nilai jawaban 5 sebanyak 8 dengan prosentase 80%, hasil tes nilai jawaban 4 sebanyak 2 dengan prosentase 20%.

b. Validasi Ahli Materi (Praktisi) bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kedalaman bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang diperoleh dari hasil yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Materi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

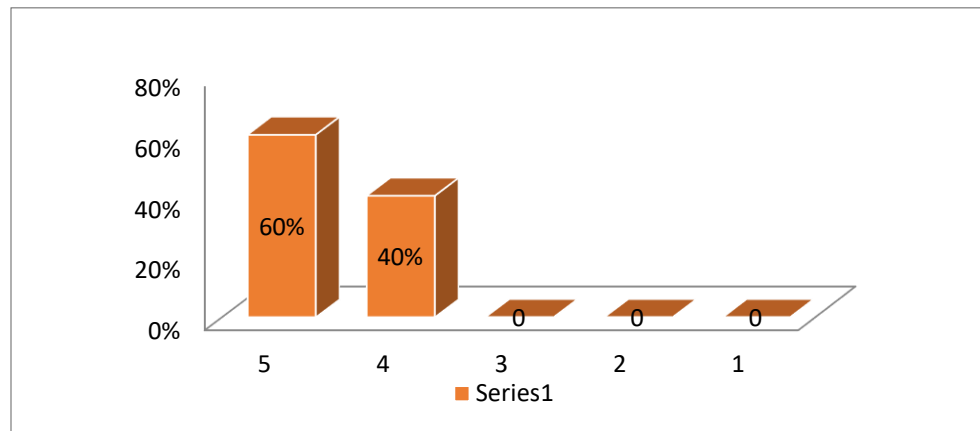
No	Aspek yang di Validasi	Skor
1	Materi sesuai dengan kebutuhan praktik siswa dalam pembelajaran senam lantai	4
2	Materi mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa saat praktik	4
3	Buku saku memberikan petunjuk gerakan dan teknik senam yang jelas dan rinci	5
4	Ilustrasi/gambar gerakan mendukung siswa dalam meniru dan memahami teknik	5

5	Buku saku relevan digunakan dalam kondisi fasilitas yang tersedia di sekolah	4
6	Buku saku mudah dibawa, digunakan, dan tahan untuk kegiatan praktik	5
7	Buku saku menyertakan petunjuk keselamatan dalam melakukan gerakan senam	4
8	Buku saku mendorong siswa untuk aktif bergerak dan mengeksplorasi teknik senam	4
9	Buku saku sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia di kelas	4
10	Buku saku membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran senam lantai di kelas	5
Skor yang diperoleh		44

Berdasarkan hasil validitas materi oleh pakar materi diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas materi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 44 hal ini berarti pakar ahli materi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian sangat baik untuk di ujicoba.

Tabel 4.5
Data Persentase Kategori Tingkat Validasi Ahli Materi

No.	Skala Nilai	Fi	%
1	5	4	40%
2	4	6	60%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0



Gambar 4.8
Digram data Persentase Kategori Tingkat Validasi Ahli Materi

Berikut merupakan hasil tes nilai jawaban 5 sebanyak 4 dengan prosentase 40%, hasil tes nilai jawaban 4 sebanyak 6 dengan prosentase 60%.

2. Uji Coba

Uji coba produk dilakukan secara terbatas menggunakan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang telah dikembangkan. Uji coba ini bertujuan untuk melihat kegunaan dari bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang sudah dikembangkan dan dinyatakan valid oleh ahli. Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas dengan mengoperasionalkan bahan ajar yang telah direvisi. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui praktikalitas produk atau keterpakaian bahan ajar senam lantai berbasis buku saku.

a) Uji coba kepada kelompok kecil

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok kecil yaitu 1 orang guru SMKN 9 Muaro Jambi. Selanjutnya guru tersebut diminta memberikan saran/komentar. Berdasarkan komentar atau saran. Inilah peneliti

merevisi draft bahan ajar senam lantai berbasis buku saku. Berikut ini adalah hasil penilaian responden terhadap bahan ajar senam lantai berbasis buku saku.

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kedalaman bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang diperoleh dari hasil yang telah dikembangkan oleh peneliti.

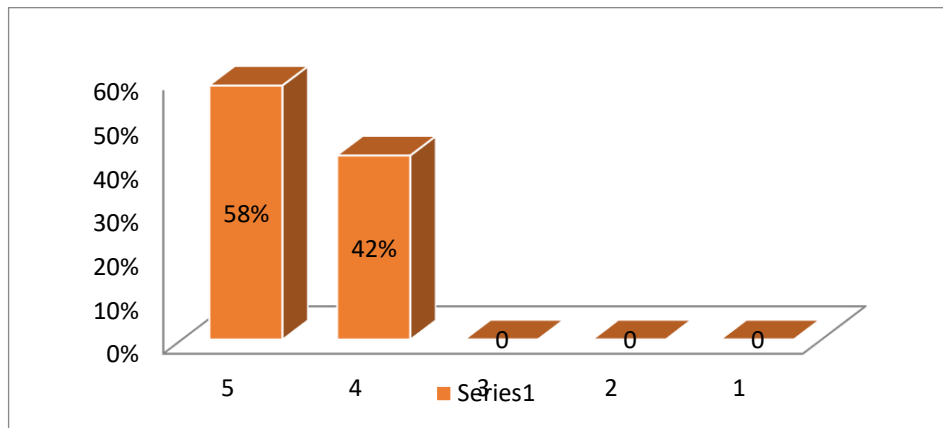
Tabel 4.6
Hasil Validasi Kelompok kecil bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

No	Aspek yang di Validasi	Skor
1	Materi sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku	4
2	Materi cukup mendalam dan sesuai untuk peserta didik SMA/ sederajat	4
3	Materi di susun berdasarkan sumber valid dan ilmiah	4
4	Bahasa disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik	4
5	Kalimat mudah dipahami dan tidak ambigu	5
6	Istilah tepat dan konsisten digunakan	5
7	Materi disajikan secara sistematis dan runtut	5
8	Buku mencakup tujuan materi dan latihan	4
9	Penyajian menarik dan mendorong minat belajar siswa	5
10	Desain dan tata letak menarik serta sesuai	5
11	Gambar atau ilustrasi mendukung pemahaman materi	5
12	Format tampilan dan penggunaan elemen grafis konsisten	5
Skor yang diperoleh		55

Berdasarkan hasil validitas kelompok kecil diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 55 hal ini berarti bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian sngat baik dan dapat digunakan.

Tabel 4.7
Data Persentase Kategori Kelompok kecil

No.	Skala Nilai	Fi	%
1	5	7	58%
2	4	5	42%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0



Gambar 4.9
Digram data Kelompok Kecil

Berikut merupakan hasil tes nilai jawaban 5 sebanyak 7 dengan prosentase 58%, hasil tes nilai jawaban 4 sebanyak 5 dengan prosentase 42%.

b) Uji coba kepada kelompok Besar

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok besar dengan yaitu 3 orang guru sebagai responden. 3 orang guru ini yaitu guru SMAN 11 Muaro Jambi, guru SMAN 1 Muaro Jambi dan guru SMAN 8 Muaro Jambi orang ini dipilih dengan memiliki karakteristik sama. Selanjutnya mereka diminta memberikan saran/komentar. Berdasarkan komentar atau saran. Inilah peneliti merevisi draft bahan ajar senam lantai berbasis buku saku. Berikut ini adalah hasil penilaian responden terhadap bahan ajar senam lantai berbasis buku saku.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Kelompok besar bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

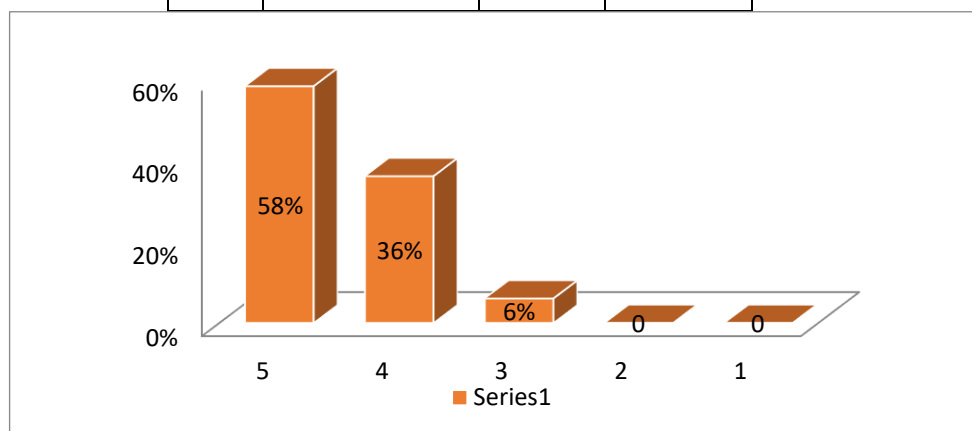
No	Responden	Aspek yang di validasi												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SMAN 11 Muaro Jambi	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	53
2	SMAN 1 Muaro Jambi	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	54
3	SMAN 8 Muaro Jambi	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	56
Jumlah														163
Rata-rata														54

Berdasarkan hasil validitas kelompok besar diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 54 hal ini berarti bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian sngat baik dan dapat digunakan.

Tabel 4.9
Data Persentase Kategori Kelompok besar

No.	Skala Nilai	Fi	%
-----	-------------	----	---

1	5	21	58%
2	4	13	36%
3	3	2	6%
4	2	0	0
5	1	0	0



Gambar 4.10
Digram data Kelompok besar

Berikut merupakan hasil tes nilai jawaban 5 sebanyak 21 dengan prosentase 58%, hasil tes nilai jawaban 4 sebanyak 13 dengan prosentase 36%, hasil tes nilai jawaban 3 sebanyak 2 dengan prosentase 6%.

4.1.4 Hasil Tahap Evaluasi

Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang diajarkan oleh dosen untuk materi olahraga basket. Tujuan analisis ini adalah untuk menetapkan konsep yang dibahas dalam proses belajar dan mengajar. Konsep atau materi benar-benar dipertimbangkan sehingga semua disusun berdasarkan pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai oleh siswa pada pelajaran sebelumnya atau pada tahap lebih awal dari materi senam lantai.

Setelah dilakukannya analisi kebutuhan selanjutnya dilakukan pengembangan media oleh peneliti dan tim ahli, dari hasil pengembangan yang dilakukan hasil validitas oleh pakar ahli diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas bahan ajar senam lantai berbasis buku saku dengan hasil tersebut diperoleh perbaikan selama, sehingga memperoleh hasil yang valid oleh pakar ahli materi.

Setelah uji validitas dilakukan uji validitas materi oleh pakar materi yang membahas mengenai kecocokan materi dengan bahan ajar yang dikembangkan, dari hasil revisi yang dilakukan sebanyak dua kali hasil tersebut dinyatakan valid dan bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil data yang diperoleh dari pengisian angket oleh tim ahli pada saat validasi dan dari respon guru pada saat uji kelompok kecil maupun kelompok besar. Data dalam penelitian ini adalah hasil data dalam bentuk angket. Pada penelitian ini, instrument berupa angket. Data angket dianalisis dengan skala linkert. Dalam skala linkert pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh responden.

Bahan ajar senam lantai berbasis buku saku ini diharapkan dapat menjadi contoh membuat bahan pembelajaran. Selain itu, guru dan calon guru diharapkan memahami cara membuat bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang baik dan benar agar siswa aktif dalam belajar, karena media bahan ajar senam lantai berbasis buku saku ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar.

Bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang telah dirancang sebelum diujicobakan juga telah divalidasi oleh pakar pendidikan sehingga diperoleh bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang telah dinyatakan valid. Setelah bahan ajar senam

lantai berbasis buku saku dinyatakan valid, kemudian diujicobakan untuk mengetahui kepraktisan dalam penggunaannya.

Validasi yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada validitas materi. Validitas isi disini dinyatakan valid oleh validator karena bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang dikembangkan telah sesuai dengan materi yang seharusnya disajikan dan validitas bahan ajar dinyatakan valid oleh validator karena susunan perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi syarat-syarat penyusunan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang baik.

4.2. Pembahasan

Hasil validasi di atas menunjukkan bahwa bahan ajar senam lantai berbasis buku saku yang dihasilkan telah teruji kualitasnya dan telah dinyatakan valid oleh validator. Validasi dilakukan pada penelitian ini menekankan pada validitas media dan validitas materi.

Penilaian kepraktisan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku menilai bahwa bahan ajar senam lantai berbasis buku saku ini sudah praktis digunakan oleh siswa. Berdasarkan penilaian bahan ajar senam lantai berbasis buku saku oleh dosen, bahan ajar senam lantai berbasis buku saku dianggap telah mempunyai kepraktisan yang baik. Artinya penuntun bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada proses pengembangan bahan ajar yang sederhana jika dikembangkan oleh pihak sekolah-sekolah khususnya yang mengikuti olahrag dapat mencapai dengan baik.

Berdasarkan hasil validitas materi (akademisi) diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata skor 48 dengan pada kategori sangat baik. Hal ini berarti pakar ahli menyatakan bahan ajar senam lantai berbasis buku saku

pada skala penilaian dikatakan valid sudah dapat di pergunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil validitas materi oleh pakar materi diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas materi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 44 hal ini berarti pakar ahli materi bahan ajar senam lantai berbasis buku saku a pada skala penilaian sngat baik untuk di ujicoba.

Berdasarkan hasil validitas kelompok kecil diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 55 hal ini berarti bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian sngat baik dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil validitas kelompok besar diperoleh data dan dianalisis diperoleh hasil uji validitas bahan ajar senam lantai berbasis buku saku nilai rata-rata 54 hal ini berarti bahan ajar senam lantai berbasis buku saku pada skala penilaian sngat baik dan dapat digunakan.